

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil dan Pembahasan Permintaan Masyarakat Terhadap Jasa Pengiriman Paket**

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah variabel Pendapatan, Kecepatan Pengiriman, dan tarif pengiriman. Data tersebut akan memberikan gambaran pengaruh mengenai pendapatan, Kecepatan Pengiriman dan tarif pengiriman terhadap permintaan pengiriman paket yang akan di analisis pengaruhnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hukum Permintaan tidak berlaku mutlak, tetapi bersifat tidak mutlak dan dalam keadaan *ceteris paribus* ( Faktor-faktor lain yang di anggap tetap). Hukum permintaan berbanding terbalik dengan harga (Suprayitno,2008).

Menurut Ackley (1986) yang mempertegas pengertian pendapatan individu dalam bukunya bukunya Teori Ekonomi Makro. Pendapatan individu adalah jumlah penghasilan yang diterima atau diperoleh dengan harga kekayaan yang dimilikinya. Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi suatu permintaan (Sukirno, 2005). Pendapatan secara umum merupakan penghasilan yang diterima baik berupa gaji atau upah, pendapatan dari usaha, maupun pendapatan dari yang lainnya.

Dalam pengertian pendapatan pribadi pendapatan diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu Negara. (Sukirno, 1995) .

Tabel 5.1  
Pendapatan dan Permintaan Pengiriman Paket  
Pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang

No	Pendapatan (X1)	Permintaan Pengiriman (Y)
	Rp	
1	1.900.000 - 3.000.000	35
2	3.100.000 - 4.000.000	24
3	4.100.000 - 5.000.000	9
4	5.100.000 - 6.000.000	4
5	6.100.000 - 7.000.000	15

Pada table 5.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah permintaan pengiriman paket yang paling banyak diminta oleh konsumen dengan pendapatan Rp. 1.900.000,00 – 3.000.000,00 sebanyak 35 Kg (Permintaan Paket) sedangkan yang paling sedikit pada harga Rp. 5.100.000,00 – 6.000.000,00 dengan jumlah permintaan sebanyak 4 Kg (Permintaan Paket)

Dalam penyelenggaraan pelayanan maka berdasarkan organisasi yang menyelenggarakannya, pelayanan publik atau pelayanan umum dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Pelayanan publik atau pelayanan umum yang diselenggarakan oleh organisasi privat, adalah semua penyediaan barang atau jasa publik yang diselenggarakan oleh swasta, seperti misalnya rumah sakit swasta, perusahaan pengangkutan milik swasta.
2. Pelayanan publik atau pelayanan umum yang diselenggarakan oleh organisasi publik yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu: yang bersifat primer dan bersifat sekunder.

Tabel 5.2  
Kecepatan Pengiriman dan Permintaan Pengiriman Paket Pada  
PT. Pos Oebobo Kota Kupang

No	Kecepatan Pengiriman (express/biasa)		Permintaan Pengiriman (Y)
1	Ekspress	3 Hari	45
2	Biasa	14 Hari	42

Pada tabel 5.2 dinyatakan bahwa permintaan pengiriman paket paling besar yaitu pada paket Express (3 hari kecepatan pengiriman) dengan jumlah permintaan pengiriman paket sebesar 45 kg . Sedangkan paling sedikit yaitu pada paket Biasa (14 Hari kecepatan pengiriman) dengan jumlah permintaan pengiriman paket 42 kg.

#### Jenis – Jenis Layanan Pengiriman Paket Pada PT. Pos Indonesia

##### 1. Pos Express

Pos Express merupakan layanan premium milik Pos Indonesia untuk pengiriman cepat dan aman dengan jangkauan luas keseluruh wilayah Indonesia. Layanan ini dapat menjadi pilihan tepat dan terpercaya untuk mengirim dokumen, surat, paket serta barang dagangan online.

##### Keunggulan :

- a. Layanan ini termaksud premium yang mana merupakan salah satu layanan yang tersedia di semua cabang Pos Indonesia di seluruh Indonesia.
- b. Memiliki waktu tempuh dengan estimasi kiriman maksimal sehari sejakbarang diposkan.

- c. Terdapat asuransi atau jaminan, yakni jaminan kehilangan atau kerusakan kiriman dan pemberian ganti rugi.
- d. Memiliki fitur lacak status kiriman dapat dilacak melalui web resmi Pos Indonesia di [www.Posindonesia.com](http://www.Posindonesia.com) atau Halopos161.
- e. Tersedia layanan *Pick up service* untuk pelanggan khusus.

Karakteristik:

- a. Maksimal berat kiriman yang diterima adalah 50 Kg.
- b. Maksimal ukuran yang ditetapkan baik kiriman yang berbentuk kotak, gulungan panjang maupun yang tidak beraturan adalah sebagai berikut :  $2(\text{lebar}+\text{tinggi}) = 400 \text{ cm}$ , dengan dimensi terpanjang maksimal 150 cm.
- c. Besar tarif ditentukan dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Menggunakan berat actual
  - 2) Menggunakan hitungan volumetrik
- d. Penyerahan kiriman dapat disesuaikan dengan permintaan pelanggan, yaitu:
  - 1) Kiriman antar ke alamat penerima.
  - 2) Kiriman bisa diambil di pos.

2. Pos Kilat Khusus

Pos kilat khusus merupakan layanan milik Pos Indonesia untuk pengiriman aman dan cepat dengan jangkauan luas keseluruhan wilayah Indonesia.

Keunggulan:

- a. Layanan ini tersedia di semua cabang Pos Indonesia di seluruh Indonesia.
- b. Memiliki jaringan terluas hingga ke seluruh Indonesia.
- c. Layanan dengan tarif yang lebih hemat serta kompetitif.
- d. Terdapat asuransi atau jaminan, yakni jaminan kehilangan atau kerusakan kiriman dan pemberian ganti rugi.
- e. Memiliki fitur lacak
- f. Tersedia layanan *pick up service*.

Karakteristik:

- a. Maksimal berat kiriman adalah 50 Kg.
- b. Maksimal ukuran yang ditetapkan adalah sebagai berikut  
 $2(\text{lebar} + \text{tinggi}) = 400 \text{ cm}$ , dengan dimensi panjang 150 cm.
- c. Besar tarif ditentukan dengan cara menggunakan berat aktual dan menggunakan hitungan volumetric.
- d. Penyerahan kiriman dapat disesuaikan dengan permintaan.

3. Pos Jumbo Ekonomi

Pos jumbo ekonomi merupakan layanan kiriman pos dengan tarif tingkat berat pertama dari 3 kg dan setiap satu kg berikutnya sampai dengan tingkat berat 30 kg.

Pengiriman akan diberikan:

- a. Bukti Resi
- b. Jaminan Ganti Rugi
- c. Jejak Lacak

#### 4. Layanan Standar

Sarana pengiriman dokumen dan barang domestik standar dengan jaringan terluas, melayani tujuan lokal, regional dan nasional.

#### 5. Q9 *Sameday Service*

Keunggulan:

- a. Menyediakan layanan jemput kiriman.
- b. Akhir bulan desember berlaku gratis ongkos.
- c. Membuka layanan COD atau bayar di lokasi tujuan.
- d. Tersedia notifikasi yang akan dikirim kepada penerima barang.

#### 6. QComm

QComm merupakan layanan baru dari pos Indonesia yang memudahkan kamu sebagai pebisnis online untuk mengirim dagangan.

Layanan Qcomm tersebar di seluruh area pulau jawa dengan maksimal waktu dua hari saja tiba di tujuan. Berat maksimal barang yang dapat dikirim sebesar 5 kg. Pelanggan tidak perlu lagi antri di loket, karena Qcomm memberikan fasilitas *Online Booking* dimana, jemput kiriman gratis, resi otomatis, hingga COD. Selain itu, pedagang bisa cek saldo real time untuk melihat informasi saldo penjualan terkini.

#### 7. Kargo

##### a. Kargo Ritel Train

Kargo ritel train adalah salah satu layanan pendistribusian kargopos dalam negeri yang pengangkutan dan pendistribusiannya menggunakan transportasi kereta api.

b. Kargo Ritel Udara Dalam Negeri

Kargo ritel udara dalam negeri adalah salah satu layanan pendistribusian kargopos dalam negeri yang pengangkutan dan pendistribusiannya menggunakan transportasi udara.

8. *Warehouse*

Layanan *Warehouse* ( Layanan Pergudangan ) adalah jasa penyimpanan barang untuk produksi atau hasil produksi dalam jumlah dan rentang waktu tertentu yang kemudian di distribusikan ke lokasi tertentu.

9. *Freight Forwarding*

*Freight Forwarding* layanan pengiriman ekspor dan impor barang. Melalui transport udara dan laut dengan memberikan nilai tambah dari sinergi bersama produk PT. Pos (CL, NT, dan *E-commerce*)

Yang dimaksud dengan tarif pengiriman oleh penulis adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk dapat mengirimkan barang yang dihitung nilainya dengan satuan Kg.

Tabel 5.3  
Tarif Pengiriman dan Permintaan Pengiriman Paket Pada  
PT. Pos Oebobo Kota Kupang

No	Tarif Pengiriman	Permintaan Pengiriman (Y)
1	14.500 – 50.000	40
2	51.000 - 100.000	47

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa permintaan pengiriman barang tertinggi terdapat pada angka tarif pengiriman Rp. 51.000 – 100.000 dengan jumlah Permintaan yaitu 47 Kg, sedangkan permintaan paling rendah terdapat

pada tarif Rp. 14.500 – 50.000 dengan jumlah permintaan pengiriman yaitu 40 Kg paket.

## 5.2 Hasil Analisis

Untuk menjawab rumusan masalah, dilakukan analisis dari data yang telah diperoleh yaitu data primer. Dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan variabel independen : Pendapatan, Tingkat pelayanan , dan Tarif pengiriman.

### 5.2.1 Uji Asumsi Klasik

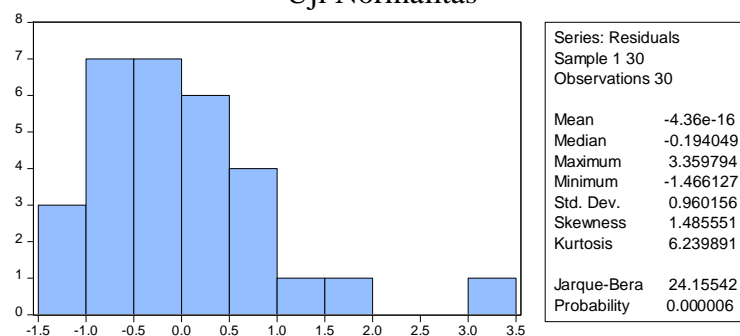
#### 5.2.1.1 Normalitas

Penelitian ini akan menggunakan metode J-B test yang dilakukan dengan menghitung skweness dan kurtosis, apabila J-B hitung < nilai  $X^2$  (*chi square*) tabel, maka nilai residual berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas > 0,05 maka residual berdistribusi normal. Dari hasil penelitian terdapat gejala normalitas.

Tabel 5.4  
Uji Normalitas

Jarque Bera	24,15542
Probalitas	0,000006

Gambar 5.1  
Uji Normalitas





### 5.2.1.2 Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dideteksi dengan menggunakan *Auxiliary Regression*. Model awal yaitu  $R^2$  sebesar 0.685112, nilai  $R^2$  model awal tersebut dibandingkan dengan  $R^2$  model *Auxiliary Regression* lebih rendah dari  $R^2$  model awal, maka dalam model tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 5.5  
Uji Multikolinearitas

No	Dependen Variabel	$R^2$
1	X1	-0.066383
2	X2	0.164872
3	X3	0.168108

### 5.2.1.3 Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *White*. Apabila ada tidaknya heteroskedastisitas maka akan dibandingkan dengan taraf kepercayaan 0,05 dengan tabel probalitas. Jika nilai probalitas  $>$  taraf nyata maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tabel probalitas  $<$  taraf nyata maka dapat dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.6  
Uji Heteroskedastisitas

NO	Dependen Varabel	T-Statistik	Probabilitas
1	X1	3.255985	0.0031
2	X2	-2.306999	0.0293
3	X3	-1.554763	0.1321

Pada tabel di atas, signifikan untuk variabel pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 0,0031, Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) sebesar 0,0239, dan Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) sebesar 0,1321, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

#### 5.2.1.4 Autokorelasi

Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Uji ini sesungguhnya ditandai oleh model *error* yang mempunyai korelasi sebagaimana telah ditunjukkan dibawah ini.

$$\text{Nilai Observasi (n)} = 30$$

$$K-1 = 4-1 = 3$$

$$dL = 1,2138$$

$$dU = 1,6498$$

$$dW_{hitung} = 1.461308$$

Hasil uji dapat dikatakan bahwa model ini Gejala autokorelasi.

Tabel 5.7  
Uji Autokorelasi Durbin-Watson ( DW )

Autokorelasi Positif	Gejala Autokorelasi	Bebas Autokorelasi	Gejala Autokorelasi	Autokorelasi Negatif	
0	dL	dU	4-dU	4-dL	4
0	1,2138	1,6498	2,3502	2,7862	4
		1,461308			

### 5.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis model regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh model persamaan regresi linear berganda dari variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ), dan Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) pada kantor pos Oebobo Kota Kupang. Hasil analisis menggunakan aplikasi *Eviews* di peroleh hasil sebagai berikut:

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 12/03/19 Time: 07:17  
Sample: 1 30  
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.652801	0.966690	6.882041	0.0000
X1	2.79E-07	1.34E-07	2.088210	0.0467
X2	-0.321596	0.041652	-7.721094	0.0000
X3	-2.55E-05	9.45E-06	-2.697765	0.0121
R-squared	0.717687	Mean dependent var		2.900000
Adjusted R-squared	0.685112	S.D. dependent var		1.807074
S.E. of regression	1.014038	Akaike info criterion		2.989323
Sum squared resid	26.73508	Schwarz criterion		3.176149
Log likelihood	-40.83984	Hannan-Quinn criter.		3.049090
F-statistic	22.03207	Durbin-Watson stat		1.461308
Prob(F-statistic)	0.000000			

Jadi berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ), dan Tarif Pengiriman ( $X_3$ ), berpengaruh terhadap Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang. Hal ini terlihat pada *Coefficient* dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 6.652801 + 2,79E-07 X_1 - 0,321596X_2 - 2,55E-05X_3$$

1. Koefisien  $\beta_0$  6.652801 berarti jika variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ), Tarif Pengiriman dianggap konstan maka Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang adalah sebesar 6.652801.
2. Koefisien regresi variabel Pendapatan ( $X_1$ ) , bernilai positif menyatakan bahwa dengan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Pendapatan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan, maka Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Pendapatan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar satu, maka permintaan pengiriman paket ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar  $2,79E-07$ . Pendapatan menempati urutan paling pertama mempengaruhi permintaan pengiriman paket pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.
3. Koefisien regresi variabel Tingkat Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) bernilai negatif menyatakan bahwa dengan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) mengalami peningkatan, maka Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel ( $X_2$ ) menalami peningkatan sebesar satu, maka Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar  $-0,321596$

Kecepatan Pengiriman menempati urutan paling rendah yang mempengaruhi Permintaan Pengiriman Paket pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.

4. Koefisien regresi variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) bernilai negatif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) mengalami peningkatan, maka Permintaan Pengiriman Paket cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) mengalami kenaikan sebesar satu, maka permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar  $-2,55E-05$ .
05. Tarif Pengiriman menempati posisi kedua dalam mempengaruhi Permintaan Pengiriman Paket pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.

### **5.2.3 Pengujian Hipotesis**

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) dan Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) baik secara simultan (Uji F) maupun secara parsial (Uji t) terhadap Permintaan Pengiriman Paket Pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.

#### **5.2.3.1 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Berdasarkan model regresi utama diperoleh nilai F-hitung sebesar 22,03207 dengan probabilitas F-hitung sebesar 0,000000 oleh karena signifikan sebesar  $0,000000 < 0,05$  maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis penelitian mayor. Parameter yang digunakan untuk uji F dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara F tabel dengan F hitung. Dengan taraf

nyata 5% dengan  $df_1(n-k) = (30-4)$ , dan  $df_2(k-1) = (4-1) = 3$  didapat nilai F tabel sebesar 2,98.

Berdasarkan perhitungan dengan Uji F diketahui bahwa  $F_h (22,03207) > F_t 5\% (2,98)$ . Sehingga inferensi yang diambil adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Dengan kata lain, Hipotesis berbunyi “variabel Pendapatan ( $X_1$ ), Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) dan Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang”, diterima taraf kepercayaan 68,51%.

### 5.2.3.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2009). Parameter yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dengan taraf nyata 5% dan  $df(n-k) = (30-4) = 26$  didapat nilai t tabel sebesar 1,70, setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t hitung dari hasil pengolahan data dengan *evIEWS* 10 maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Pengaruh Variabel Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Permintaan Pengiriman Paket (Y),

Nilai t-hitung untuk variabel Pendapatan ( $X_1$ ) sebesar 2.088210 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0.0467. Oleh karena nilai t-hitung  $< t$ -tabel yaitu  $2.088210 > 1,70$  maka inferensi yang diambil ialah  $H_o$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya berpengaruh positif dan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Permintaan Pengiriman Paket pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.

2. Pengaruh variabel Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) terhadap Permintaan Pengiriman Paket (Y)

Nilai t-hitung untuk variabel pendapatan ( $X_2$ ) sebesar  $-7,721094$  dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar  $0,0000$ . Oleh karena  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yaitu  $-7,721094 < 1,70$  maka inferensi yang diambil ialah  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  artinya berpengaruh negatif dan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) terhadap variabel permintaan pengiriman paket pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.

3. Pengaruh variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) terhadap Permintaan Pengiriman Paket

Nilai t-hitung untuk variabel Tarif pengiriman ( $X_3$ ) sebesar  $-2,697765$  dengan probabilitas kesalahan (sig)  $0,0121$ . Oleh karena nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yaitu  $-2,416280 < 1,70$  maka inferensi yang di ambil ialah  $H_0$  diterima dan menola  $H_a$  artinya berpengaruh negatif dan secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) terhadap Permintaan Pengiriman Paket pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang.

### 5.2.3.3 Koefisien Determinasi Goodness of Fit Test ( $R^2$ )

Hasil regresi diperoleh nilai adjusted  $R^2$  sebesar  $0,685112$  artinya bahwa  $68,51$  persen variabel terikat Permintaan Pangiriman Paket mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen Pendapatan ( $X_1$ ), Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ), Tarif Pengiriman ( $X_3$ ). Sedangkan  $31,49$  persen ( $100-68,51=31,49$ ) sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Nilai adjusted

$R^2$  yang besar tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen yang mempengaruhinya. Nilai yang besar tersebut juga menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dapat digunakan.

### **5.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis secara statistik inferensial, dan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian juga mengaitkan dengan teori yang dipakai dalam penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan. Secara lengkap dibahas dalam sajian berikut ini.

#### **5.3.1 Pengaruh variabel Pendapatan Terhadap Variabel Permintaan Pengiriman Paket Pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang**

Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Pendapatan ( $X_1$ ), secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap Permintaan ( $Y$ ). Apabila variabel Pendapatan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan, maka permintaan ( $Y$ ) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Pendapatan mengalami kenaikan sebesar satu maka Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ) mengalami peningkatan sebesar 2.088210.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (2005) yang mengatakan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi sebuah permintaan. Pada hakikatnya hipotesis yang menyatakan bahwa makin tinggi pendapatan maka makin banyak permintaan keatas barang tersebut . Hubungan yang terwujud merupakan hubungan berbanding lurus.



Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Siti Wahyu Nur Komaria (2017). Dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pelayanan PT. Pos Indonesia Terhadap Kepuasan Konsumen yang Berpengaruh pada Keputusan Pembelian. Penelitian terdahulu ini mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pengiriman paket pos.

### **5.3.2 Pengaruh Variabel Kecepatan Pengiriman Terhadap Permintaan Pengiriman Paket Pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Kecepatan Pengiriman ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Permintaan Pengiriman ( $Y$ ). Secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Pengiriman Paket ( $Y$ ). Apabila variabel Kecepatan Pengiriman mengalami peningkatan, maka Permintaan Pengiriman cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel mengalami peningkatan sebesar satu, maka Permintaan Pengiriman ( $Y$ ) mengalami penurunan sebesar  $-7.721094$ .

### **5.3.3 Pengaruh Variabel Tarif Pengiriman Terhadap Permintaan Pengiriman Paket Pada PT. Pos Oebobo Kota Kupang**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Tarif Pengiriman secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Permintaan Pengiriman. Dan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Permintaan Pengiriman Paket. Apabila variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) mengalami peningkatan, maka permintaan pengiriman paket cenderung mengalami penurunan. Apabila variabel Tarif Pengiriman ( $X_3$ ) mengalami kenaikan sebesar

satu, maka permintaan pengiriman mengalami penurunan sebesar  $-2.697765$ . Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mankiw (2013) mengatakan harga adalah nilai dari suatu komoditas barang tertentu dimana harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk atau jasa.